BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makanan jajanan merupakan makanan atau minuman yang disiapkan untuk langsung dikonsumsi dan telah menjadi bagian dari pola konsumsi masyarakat, termasuk pada kelompok remaja dan dewasa (Julaeha *et al.,* 2016). Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang cukup sering mengonsumsi makanan jajanan karena memiliki aktivitas perkuliahan yang padat sehingga membutuhkan makanan yang praktis, mudah diperoleh, dan relatif terjangkau (Mulyana *et al.,* 2020). Seiring perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup, mahasiswa juga semakin sering memilih makanan praktis yang tinggi gula, garam, dan lemak (GGL), sehingga dapat memengaruhi kualitas diet sehari-hari (Tsamara *et al.*, 2023).

Perubahan pola konsumsi tersebut dapat meningkatkan risiko masalah gizi apabila pemilihan makanan jajanan tidak dilakukan secara tepat. Penelitian menunjukkan bahwa 91,7% remaja memiliki kebiasaan konsumsi jajanan yang kurang baik, dengan 89,3% memiliki asupan gula berlebih, 66,7% memiliki asupan garam berlebih, dan 71% memiliki asupan lemak berlebih *(Maziyah et al.,* 2023). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa konsumsi makanan jajanan pada mahasiswa berhubungan dengan status gizi (Puspasari *et al.*, 2020) .Selain kandungan zat gizi, keamanan pangan juga menjadi aspek penting karena pangan yang tidak aman dapat menimbulkan gangguan kesehatan akibat cemaran biologis, kimia, maupun fisik (Sari *et al.,* 2017). Penggunaan bahan tambahan pangan yang tidak sesuai ketentuan masih ditemukan pada pangan jajanan sehingga diperlukan pengetahuan yang baik mengenai keamanan pangan untuk mencegah dampak kesehatan (Amalia *et al.,* 2024).

Berkaitan dengan hal tersebut, pemilihan makanan jajanan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti nilai gizi, keamanan pangan, cita rasa, harga, dan kemudahan memperoleh makanan (Julaeha *et al.,* 2016). Pengetahuan yang baik dapat membantu seseorang mengenali kandungan gizi dan keamanan pangan, namun belum tentu diterapkan dalam perilaku sehari-hari (Ratnawati *et al.*, 2015). Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai makanan jajanan, tetapi pengetahuan tersebut

belum sepenuhnya diterapkan dalam perilaku konsumsi sehari-hari *(Mulyana et al.,* 2020). Selain pengetahuan, sikap juga berperan dalam membentuk perilaku pemilihan makanan. Semakin positif sikap seseorang terhadap makanan sehat, semakin baik perilaku pemilihan makanannya (Kamarudin *et al.*, 2021). Bahkan, penelitian Mahardika dan Mutalazimah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemilihan makanan jajanan (Mutalazimah *et al*., 2024).

Berbagai penelitian mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilihan makanan jajanan masih lebih banyak dilakukan pada siswa sekolah dasar, sekolah menengah, maupun remaja. Penelitian pada mahasiswa umumnya hanya berfokus pada perilaku konsumsi makanan cepat saji, kualitas diet, atau hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku konsumsi makanan, serta belum secara khusus menggambarkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilihan makanan jajanan pada mahasiswa Jurusan (Mulyana *et al.*, 2020). Mahasiswa Jurusan Gizi merupakan calon tenaga kesehatan yang telah memperoleh pembelajaran mengenai ilmu gizi dan keamanan pangan sehingga penting untuk mengetahui apakah pengetahuan yang dimiliki telah tercermin dalam sikap dan perilaku pemilihan makanan jajanan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilihan makanan jajanan pada mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Pontianak perlu dilakukan sebagai dasar penyusunan kegiatan edukasi dan promosi gizi di lingkungan kampus.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di diatas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilihan makanan jajanan mahasiswa Jurusan Gizi di Poltekkes Kemenkes Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa Jurusan Gizi terhadap pemilihan makanan jajanan di Poltekkes Kemenkes Pontianak.

2. **Tujuan Khusus**

a. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Jurusan Gizi tentang makanan jajanan di Poltekkes Kemenkes Pontianak.

b. Mengetahui gambaran sikap mahasiswa Jurusan Gizi terhadap pemilihan makanan jajanan di Poltekkes Kemenkes Pontianak.

c. Mengetahui gambaran perilaku pemilihan makanan jajanan pada mahasiswa Jurusan Gizi di Poltekkes Kemenkes Pontianak.

d. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dengan perilaku pemilihan makanan jajanan pada mahasiswa Jurusan Gizi di Poltekkes Kemenkes Pontianak.

e. Mengetahui gambaran sikap dengan perilaku pemilihan makanan jajanan pada mahasiswa Jurusan Gizi di Poltekkes Kemenkes Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian ilmiah serta menambah wawasan peneliti tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilihan makanan jajanan pada mahasiswa Jurusan gizi

2. Manfaat Bagi Institusi

Memberikan data dasar bagi Poltekkes Kemenkes Pontianak untuk menyusun program edukasi gizi dan kebijakan penyediaan jajanan sehat di lingkungan kampus yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Jurusan gizi.

3. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan kesadaran gizi mahasiswa sehingga lebih selektif dalam memilih jajanan, serta mendorong terbentuknya perilaku makan sehat yang konsisten dengan pengetahuan gizi yang telah diperoleh.